

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan objek penelitian. Objek penelitian tersebut akan mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampel penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Baleendah yang terletak di Jl. RAA. Wiranata Kusuma No 11 Baleendah Kab. Bandung. Alasan memilih lokasi tersebut ialah karena penulis akan meneliti populasi siswa SMK Negeri 2 Baleendah kelas XI Program Keahlian Tata Boga yang berjumlah 4 kelas.

##### **1. Populasi**

Pelaksanaan suatu penelitian membutuhkan populasi sebagai sumber data juga tidak terlepas dari objek penelitian yang akan diteliti, karena melalui objek penelitian tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiono, 2010:17)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 2 Baleendah yang telah mengikuti kompetensi K3 dan Hygiene Sanitasi dari 4 kelas yang berjumlah 141 orang.

## 2. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Maka dalam peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili populasi. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 118) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

l = Nilai Ketetapan

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelebihan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10% sehingga diambil angka (e = 0,1)

- Populasi :
- a) Kelas XI Restoran I = 37 siswa
  - b) Kelas XI Restoran II = 35 siswa
  - c) Kelas XI Restoran III = 34 siswa
  - d) Kelas XI Restoran IV = 35 siswa +

Jumlah = 141 siswa

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{141}{(141) \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{141}{2,41} = 58 \text{ responden}$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 58 responden.

## B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan studi pendahuluan dengan guru bidang studi Jasa Boga SMK Negeri 2 Baleendah.
2. Penyusunan outline penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah, merumuskan tujuanserta asumsi yang dapat dalam penelitian.
3. Penyusunan BAB II kajian pustaka Penerapan Hasil Belajar Keselamatan Kesehatan Kerja dan Hygiene Sanitasi Pada Praktek Menyiapkan Makanan Untuk Buffet di SMKN 2 Baleendah.
4. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk penyusunan intrumen penelitian.

5. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan kognitif dan pedoman KUK atau Kinerja Unjuk Kerja pada aspek afektif dan psikomotor.
6. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk aspek kognitif dan KUK (Kinerja Unjuk Kerja) untuk aspek afektif dan psikomotor.
7. Pengumpulan instrumen penelitian yang telah diisi responden dan menginventarisir jawaban kuesioner dan *checklist* dari pedoman observasi.
8. Menghitung skor yang diperoleh kemudian mempresentasikannya.
9. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### **C. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami disini berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu. Memecahkan masalah berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Dalam penelitian diperlukan metode untuk mempermudah peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu

metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode analisis deskriptif menurut Surakhmad (2006 : 140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah actual.
2. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalah mengenai Penerapan Hasil Belajar “K3 dan Hygiene Sanitasi” Pada Praktek Menyiapkan makanan untuk buffet di SMKN 2 Baleendah.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi sehingga terdapat persamaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Pentingnya definisi operasional dibahas karena terdapat banyak istilah-istilah berbeda yang digunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang sama. Untuk menghindari perbedaan dan salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka terlebih dahulu peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian serta maksud yang terkandung dalam judul penelitian sehingga diharapkan akan menambah keragaman landasan berpikir peneliti dan pembaca. Sesuai dengan judul penelitian Penerapan Hasil Belajar Keselamatan Kesehatan Kerja dan Hygiene Sanitasi” Pada Praktek Menyiapkan makanan untuk buffet Di SMK Negeri 2 Baleendah, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud diantaranya:

## 1. Penerapan Hasil Belajar Sanitasi Hygiene

**Penerapan** adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkrit, nyata, atau baru (Yulaelawati, 2004:60).

**Hasil Belajar** ialah “Perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya” menurut (Sudjana, 2005:3).

**K3 dan Hygiene Sanitasi** merupakan salah satu standar kompetensi yang dimiliki program keahlian Jasa Boga yang wajib diikuti peserta didik kelas X pada semester ganjil, yang mempelajari tentang keselamatan kesehatan kerja pada setiap kegiatan. Sisdiknas (2004).

## 2. Praktek Menyiapkan Makanan Untuk Buffet

**Praktek** merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mempelajari teori-teori. (Kamus Bahasa Indonesia, 1999: 237)

**Menyiapkan Makanan Untuk Buffet** merupakan salah satu kompetensi dasar yang dimiliki program keahlian Jasa Boga yang wajib diikuti peserta didik kelas XI pada semester ganjil, yang mempelajari tentang berwirausaha baik teori maupun praktek (Kurikulum SMK, 2004).

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai penerapan hasil belajar Keselamatan Kesehatan Kerja dan *Hygiene* Sanitasi Pada Praktek Menyiapkan Makanan Untuk Buffet.



## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang sebenarnya. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2010: 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:142). Kuesioner atau angket ini berisi pertanyaan tertutup mengenai karakteristik responden, terutama aspek kognitif, khususnya mengenai Penerapan Hasil Belajar K3 dan Hygiene Sanitasi Pada Praktek Menyiapkan Makanan Untuk Buffet. Angket bertujuan untuk mengambil data kepada peserta didik SMKN 2 Baleendah kelas XI Program Restoran sebanyak 58 orang.

### 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010:145). Teknik pengumpulan data ini dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan pedoman Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang mencakup aspek afektif dan psikomotor. Peneliti melakukan KUK dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Hasil Belajar K3 dan Hygiene Sanitasi pada praktek Menyiapkan Makanan Untuk Buffet.

KUK sangat diperlukan bagi penulis agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sekolah. KUK ini disusun berdasarkan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik, hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:93) bahwa “Skala Likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala Likert ini dijabarkan menjadi indikator variable kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Untuk menilai setiap item, maka dapat diberi skor 3, 2, 1. Siswa diberi nilai 3 apabila, melakukan dengan baik dan sempurna. Siswa diberi nilai 2 apabila melakukan saja, sedangkan siswa diberi nilai 1 apabila tidak melakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:94), bahwa “Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai negative yang berupa kata-kata lain antara lain dan diberi skor antara lain :

- |  |   |
|--|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor              | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor                     | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor            | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor          | 1 |

Skala likert yang penulis pakai menggunakan tiga skor yang ditafsirkan yaitu sebagai berikut:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Siswa melakukan dengan baik dan sempurna | 3 |
| 2. Siswa melakukan                          | 2 |
| 3. Siswa tidak melakukan                    | 1 |



## **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu dengan menyusun instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa pertanyaan kuesioner untuk aspek kognitif dan kriteria unjuk kerja untuk aspek afektif dan psikomotor. Data penelitian penulis peroleh dari siswa kelas XI program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Baleendah.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

#### **a) Penyebaran instrument penelitian**

Penyebaran instrument penelitian dilakukan untuk memperoleh data untuk aspek kognitif dengan menyebarkan angket kepada peserta didik di SMK Negeri 2 Baleendah.

#### **b) Observasi**

Observasi disini yaitu cara untuk mengetahui bagaimana peserta didik menerapkan Hasil belajar K3 dan Hygiene Sanitasi pada Praktek Menyiapkan Makanan Untuk Buffet dengan pedoman KUK (Kinerja Unjuk Kerja). KUK dilakukan dengan mengacu pada pedoman penilaian dengan mengamati langsung responden pada praktek Menyiapkan Makanan Untuk Buffet.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan berdasarkan hasil yang telah disebarkan kepada peserta atau responden. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a) Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah angket dengan cara ditabulasi setiap item-item yang telah diajukan penulis serta mengumpulkan hasil penilaian KUK yang telah terkumpul.
- b) Menghitung jawaban pada angket dan KUK dengan cara checklist pada hasil yang telah terkumpul.
- c) Persentasi data.

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
- n = Jumlah responden
- f = Frekuensi jawaban responden
- 100% = Bilangan mutlak

- d) Penafsiran data penelitian

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria yang diperoleh dari

penafsiran data untuk kepentingan penelitian merujuk pada pendapat Riduwan (2010:41), sehingga kriteria yang ditentukan yaitu:

- 81% - 100% = Sangat Diterapkan
- 61% - 80% = Diterapkan
- 41% - 60% = Cukup Diterapkan
- 21% - 40% = Kurang Diterapkan
- 0% - 20% = Sangat kurang Diterapkan

